

## Hubungan Antara Tingkat Stres Kerja Perawat dengan Perilaku Caring Perawat di Ruang Rawat Inap Primaya Hospital Bekasi Barat

Henny Perawati Silitonga<sup>1</sup>, Herlina<sup>2</sup>, Shella Olivia Arimbi<sup>3</sup>

### *The Relationship Between Nurses' Job Stress Levels and Nurses' Caring Behavior in the Primaya Hospital West Bekasi Inpatient Room*

Email: <sup>1</sup>stikesphi@stikesphi.ac.id, <sup>2</sup>herlina.aceh@yahoo.co.id, <sup>3</sup>shellaarimbi331@gmail.com

#### Abstrak

Perawat sebagai pemberi pelayanan kepada pasien tidak hanya dituntut untuk menunjukkan kemampuan dan profesionalnya dalam memberikan tindakan keperawatan, akan tetapi juga diharapkan memiliki sensitivitas emosional dalam menghadapi semua pasien yaitu perilaku caring. Stres kerja akibat dari banyaknya tuntutan dari pasien maupun keluarga pasien serta masalah - masalah yang dihadapi perawat pada akhirnya akan mempengaruhi perilaku caring kepada pasien. Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan antara tingkat stres kerja perawat dengan perilaku caring perawat di Rumah Sakit Primaya.

Desain penelitian dalam penelitian ini adalah *Cross sectional*, jenis penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif, dengan subyek penelitian adalah perawat yang berdinis di ruang rawat inap. Proses penelitian telah dilaksanakan pada bulan Maret-Agustus 2023 di RS Primaya. Jumlah populasi sebanyak 150 orang dan sampel 120 responden. Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah total sampling.

Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara tingkat stres kerja perawat (faktor organisasi) dengan perilaku caring perawat ( $p=0,038$ ), ada hubungan tingkat stres kerja perawat (faktor individu) dengan perilaku caring perawat di Ruang Rawat Inap ( $p=0,007$ ), dan ada hubungan tingkat stres kerja perawat (faktor lingkungan) dengan perilaku caring perawat di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Primaya Bekasi Barat ( $p=0,006$ ). Berdasarkan hasil tersebut diharapkan profesi keperawatan di Rumah Sakit Primaya Bekasi Barat terus memberikan upaya untuk meng update keilmuan keperawatan terutama tentang stres kerja bagi perawat melalui kegiatan seminar, pelatihan, workshop dan lainnya sehingga mereka mempunyai pengetahuan yang baik dan terupdate sehingga bisa mempunyai perilaku yang positif dalam menyikapi stres kerja.

Kata Kunci: Stres Kerja, Perilaku, Caring Perawat

#### Abstract

Nurses as providers of services to patients are not only required to demonstrate their abilities and professionalism in providing nursing care but are also expected to have emotional sensitivity in dealing with all patients, namely caring behavior. Work stress resulting from the many demands from patients and patient families as well as the problems faced by nurses will ultimately affect caring behavior towards patients. The aim of the research was to determine the relationship between the level of work stress of nurses and the caring behavior of nurses at Primaya Hospital.

The research design in this study is cross-sectional, this type of research is descriptive quantitative, with the research subjects being nurses who work in inpatient rooms. The research process was carried out in March-August 2023 at Primaya Hospital. The total population was 150 people and the sample was respondents. The method used in sampling is total sampling.

The research results showed that there was a significant relationship between the level of work stress of nurses (organizational factors) and the caring behavior of nurses ( $p=0.038$ ), there was a relationship between the level of work stress of nurses (individual factors) and the caring behavior of nurses in the Inpatient Room ( $p=0.007$ ), and there is a relationship between the level of work stress of nurses (environmental factors) and the caring behavior of nurses in the Inpatient Room of Primaya Hospital, West Bekasi ( $p=0.006$ ). Based on these results, it is hoped that the nursing profession at Primaya Hospital, West Bekasi, will continue to make efforts to update nursing knowledge, especially regarding work stress for nurses through seminars, training, workshops, and other activities so that they have good and updated knowledge so they can have positive behavior in their work dealing with work stress.

Keywords: Job Stress, Caring, Behaviour of Nurses.

<sup>1</sup>Alumni STIKes Persada Husada Indonesia Prodi S1 Kesehatan Masyarakat

<sup>2,3</sup>Dosen STIKes Persada Husada Indonesia Prodi S1 Kesehatan Masyarakat

## Pendahuluan

Rumah Sakit sebagai penyedia pelayanan kesehatan sudah semestinya memberikan kepuasan kepada masyarakat. Pelayanan yang baik atau sesuai dengan yang diharapkan pasien akan memberikan kepuasan dan menunjukkan bahwa produk atau jasa yang digunakan berkualitas (Zaidin, 2019). Salah satu upaya yang diberikan oleh perawat dalam memenuhi kebutuhan pasien adalah dengan memberikan pelayanan kesehatan. Keberadaan dan kualitas pelayanan kesehatan yang diberikan ditentukan oleh nilai dan harapan dari pasien dan juga biaya yang dapat dipertanggung jawabkan (Yulianti, 2018).

Pasien mengharapkan layanan yang diperolehnya dapat memenuhi kebutuhannya dan dilakukan dengan sopan dan santun, tepat waktu, tanggap dan mampu menyembuhkan keluhannya serta dapat membantu kebutuhannya. Penilaian pasien ini sangat penting karena pasien yang merasa puas akan mematuhi pengobatan dan akan kembali lagi jika merasa perlu berobat (Akuba, 2018). Perawat sebagai pemberi pelayanan kepada pasien tidak hanya dituntut untuk menunjukkan kemampuan dan profesionalnya dalam memberikan tindakan keperawatan, akan tetapi juga diharapkan memiliki sensitivitas emosional dalam menghadapi semua pasien yang membutuhkan penanganan sesuai situasi dan kondisi psikologis. Pengguna jasa

rumah sakit saat ini tidak hanya menuntut kesembuhan, namun juga menuntut pelayanan yang cepat, sopan, dan ramah seperti menuntut spreng harus selalu bersih, menuntut alat kesehatan yang digunakan masih dalam keadaan utuh dan dibuka pada saat di depan pasien, menuntut perawat untuk melakukan semua yang dibutuhkan pasien (Yulianti, 2018).

Banyak tuntutan dari pengguna jasa rumah sakit menyebabkan perawat mengalami stres kerja. Fluktuasi beban kerja merupakan bentuk lain dari penyebab timbulnya stres kerja. Dalam jangka waktu tertentu kondisi dan situasi dapat membuat stres ringan menjadi stres yang berlebihan tergantung seberapa banyak beban yang dirasakan perawat dalam bekerja di rumah sakit. Stres kerja merupakan suatu kondisi ketegangan yang mempengaruhi emosi, proses berpikir dan kondisi seseorang (Handoko, 2018). Stres kerja sebagai sumber atau stressor kerja yang menyebabkan reaksi individu berupa reaksi fisiologis, psikologis, dan perilaku. Lingkungan kerja merupakan segala kondisi pekerjaan yang dipersepsikan karyawan sebagai suatu tuntutan dan dapat menimbulkan stres kerja (Wirawan, 2018).

Kondisi stres yang dialami oleh perawat akan berdampak pada penurunan kinerja perawat dalam memberikan asuhan keperawatan yang nantinya akan bisa mempengaruhi *caring* perawat kepada pasien (Chidiebere et al., 2020). Perilaku *caring* sebagai perwujudan dari semua

faktor yang digunakan perawat dalam memberikan pelayanan kesehatan pada pasien dengan memenuhi kebutuhan pasien secara jasmani dan kebutuhan pendekatan spiritual bagi pasien dalam tindakan asuhan keperawatan (Ariani & Aini, 2018).

Caring adalah sebuah kebaikan, sedangkan care adalah sebuah nilai. Care adalah sebuah nilai yang berhubungan dengan bimbingan, bantuan, dan dukungan perilaku kepada individu, keluarga, maupun kelompok. Sedangkan caring adalah tindakan nyata dari care yang menunjukkan suatu rasa kepedulian (Putri, 2018). Sehingga caring merupakan bentuk dukungan emosional dalam memberi asuhan keperawatan kepada pasien untuk melindungi, membimbing, membantu, serta sebagai pembeda perawat dengan profesi lain. Diketahui bahwa petugas kesehatan memiliki tekanan psikologi yang tinggi dibandingkan dengan profesi lainnya. Petugas kesehatan merasakan beberapa penyebab stress mulai dari beban kerja yang berlebihan, tekanan waktu pengerjaan tugas, tidak ada kejelasan aturan berhubungan dengan kontak petugas kesehatan dengan penyakit infeksi, pasien dengan kondisi sakit yang sulit/kritis dan kondisi pasien yang tidak berdaya (NIOSH, 2018). Perilaku caring perawat yang menurun karena disebabkan oleh stres yang tinggi bisa dikendalikan dengan melakukan manajemen stres seperti berlibur, berolahraga secara teratur, menjaga pola makan, istirahat yang cukup dan beribadah

(Elytis & Ginting, 2019). Selain itu untuk meningkatkan perilaku caring yaitu dengan meningkatkan kemampuan perawat baik internal maupun eksternal melalui pelatihan secara berkala (Purwaningsih, 2018).

Menurut survei nasional yang dilakukan oleh Frasser (2019) di Perancis, ditemukan persentase kejadian stress sekitar 74% dialami oleh perawat, di Turki terhadap 442 tenaga kesehatan didapatkan hasil 182 tenaga kesehatan mengalami stres (42%) dikarenakan gangguan psikiatrik yang pernah dialami dan pola jam kerja yang tinggi. *American Nurses Association* (2017), menyatakan bahwa stres pada perawat didapatkan sebanyak 45% dari pekerja yang ada di rumah sakit di Amerika. Menurut *Health and Safety Executive* (2019), menunjukkan bahwa tenaga profesional kesehatan, guru, dan perawat di Indonesia memiliki tingkat stres tinggi dengan angka prevalensi sebesar 82%. Perawat menghadapi bahaya yang unik di tempat kerja, dengan ini menunjukkan harus ada cara untuk menanggulangi tingkat stres pada perawat, terutama dengan aktivitas fisik, nutrisi, istirahat, keamanan dan kualitas hidup (Hendarti, 2020).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Zhu et al (2020) di China ada 1.130 perawat mengalami stres kerja saat pandemi covid-19 dikarenakan beban kerja tinggi dan rasa takut tertular. Penelitian yang dilakukan oleh Pertiwi & Igiyany

(2020) melalui Pelatihan Manajemen Stres Kerja dalam Upaya Menurunkan Resiko Mental Illness pada Petugas Kesehatan di Era Pandemi COVID-19 menunjukkan bahwa sebesar 55% perawat mengalami stres akibat wabah covid-19, tingkat stres sangat berat 0.8% dan stres ringan 34.5%. Berdasarkan hasil penelitian (Wang et al., 2020) bahwa kurang dari 60% partisipan memilih stres sedang atau berat pada semua stresor, menandakan rendahnya tingkat stres di antara petugas kesehatan.

Dari hasil studi pendahuluan yang sudah dilakukan mendapatkan data jumlah keseluruhan perawat yang berdinasi di ruang rawat inap Rumah Sakit Primaya berjumlah 62 perawat yang terbagi atas unit Crisant berjumlah 13 perawat, unit catelya berjumlah 16 perawat, unit brasia berjumlah 18 perawat dan unit dendrobium berjumlah 15 perawat. Setelah dilakukan studi pendahuluan bersama Manager Keperawatan Rumah Sakit Primaya menyatakan bahwa penelitian direkomendasikan merujuk ke bagian ruang rawat inap atas pertimbangan dan kebijakan rumah sakit, serta dengan tingkat kestressan yang hampir sama dengan ruang intensif seperti ICU dan IGD. Penelitian ini adalah penelitian perdana yang berkaitan dengan

tingkat stres kerja dan perilaku caring perawat di rumah sakit Primaya, sehingga diharapkan hasil yang diperoleh dapat dijawab sebagai masukan untuk melakukan perilaku caring perawat. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Hubungan antara tingkat stres kerja perawat dengan perilaku caring perawat di Rumah Sakit Primaya Tahun 2023”.

## Metode

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif yang mempelajari dan menganalisis tentang hubungan tingkat stres kerja perawat dengan perilaku caring perawat di Rumah Sakit Primaya Tahun 2023. Desain penelitian yang digunakan adalah *Cross sectional*. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh perawat yang berdinasi di ruang rawat inap yang berjumlah 150 orang. Sampel dalam penelitian ini adalah perawat yang berdinasi di ruang rawat inap. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Jadi, jumlah keseluruhan responden dalam penelitian ini adalah 120 orang. Uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *ChiSquare*.

## Hasil dan Pembahasan

### 1. Analisis Univariat

**Tabel Distribusi Stress Kerja Berdasarkan Faktor Organisasi**

| Organisasional | Frekuensi (n) | Persentase (%) |
|----------------|---------------|----------------|
|----------------|---------------|----------------|

|               |            |            |
|---------------|------------|------------|
| Stress rendah | 107        | 89,2       |
| Stress sedang | 9          | 7,5        |
| Stress tinggi | 5          | 3,3        |
| <b>Total</b>  | <b>120</b> | <b>100</b> |

Berdasarkan tabel diatas, ditemukan bahwa sebagian besar tingkat stress kerja perawat berdasarkan faktor organisasional mengalami stress yang rendah yaitu sebanyak 107 responden (89,2%).

**Tabel Distribusi Stress Kerja Berdasarkan Faktor Individu**

| Individu      | Frekuensi (n) | Persentase (%) |
|---------------|---------------|----------------|
| Stress rendah | 109           | 90,8           |
| Stress sedang | 7             | 5,8            |
| Stress tinggi | 4             | 3,4            |
| <b>Total</b>  | <b>120</b>    | <b>100</b>     |

Berdasarkan tabel diatas, ditemukan bahwa responden terbanyak adalah responden yang tingkat stress kerja perawat berdasarkan faktor individu kategori stress yang rendah yaitu sebanyak 109 responden (90,8%).

**Tabel Distribusi Stress Kerja Berdasarkan Faktor lingkungan**

| Lingkungan    | Frekuensi (n) | Persentase (%) |
|---------------|---------------|----------------|
| Stress rendah | 108           | 90,0           |
| Stress sedang | 7             | 5,8            |
| Stress tinggi | 5             | 4,2            |
| <b>Total</b>  | <b>120</b>    | <b>100</b>     |

Berdasarkan tabel diatas, ditemukan bahwa pada umumnya responden tingkat stress kerja perawat berdasarkan faktor lingkungan kategori stress yang rendah yaitu sebanyak 108 responden (90,0%).

**Tabel Distribusi Perilaku Caring Perawat**

| Perilaku Caring Perawat | Frekuensi (n) | Persentase (%) |
|-------------------------|---------------|----------------|
| Caring                  | 101           | 84,2           |
| Tidak Caring            | 19            | 15,8           |
| <b>Total</b>            | <b>120</b>    | <b>100</b>     |

Berdasarkan tabel diatas, ditemukan bahwa sebagian besar perawat diruang rawat inap berperilaku caring terhadap pasien yaitu sebanyak 101 responden (84,2%).

## 2. Analisis Bivariat

**Tabel Hubungan Tingkat Stres Kerja Perawat (Faktor Organisasi) dengan Perilaku *Caring* Perawat di ruang Rawat Inap Rumah Sakit Primaya Bekasi Barat**

| Tingkat Stres Kerja Perawat | Pe         |             | Caring         |              | Total      |            | <i>P value</i> |
|-----------------------------|------------|-------------|----------------|--------------|------------|------------|----------------|
|                             |            |             | <u>Perawat</u> |              |            |            |                |
|                             | Caring     |             | Caring         | Tidak Caring |            |            |                |
|                             |            |             |                |              |            |            |                |
| n                           | %          | n           | %              | n            | %          |            |                |
| <b>Faktor Organisasi</b>    |            |             |                |              |            |            |                |
| Rendah                      | 92         | 86,0        | 15             | 14,0         | 107        | 100        | 0,038          |
| Sedang                      | 5          | 55,6        | 4              | 44,4         | 9          | 100        |                |
| Tinggi                      | 4          | 100         | 0              | 0,0          | 4          | 100        |                |
| <b>Total</b>                | <b>101</b> | <b>84,2</b> | <b>19</b>      | <b>15,8</b>  | <b>120</b> | <b>100</b> |                |

Tabel diatas menjelaskan bahwa dari total 107 responden yang memiliki tingkat stress kerja dari faktor organisasi kategori rendah sebagian besar perawat berperilaku caring terhadap pasien yaitu sebanyak 92 responden (86,0%). Dari hasil penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar perawat yang mengalami stress kerja tetap berperilaku

caring terhadap pasien dan tetap professional dalam memberikan pelayanan. Hasil uji statistik didapatkan nilai *P value* = 0,038 ( $\alpha < 0,05$ ) maka dapat disimpulkan ada hubungan tingkat stres kerja perawat (faktor organisasi) dengan perilaku caring perawat di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Primaya Bekasi Barat.

**Tabel Hubungan Tingkat Stres Kerja Perawat (Faktor Individu) dengan Perilaku *Caring* Perawat Diruang Rawat Inap Rumah Sakit Primaya Bekasi Barat**

| Tingkat Stres Kerja Perawat | Pe         |             | Caring       |             | Total      |            | <i>P value</i> |
|-----------------------------|------------|-------------|--------------|-------------|------------|------------|----------------|
|                             | Perawat    |             |              |             |            |            |                |
|                             | Caring     |             | Tidak Caring |             |            |            |                |
|                             | n          | %           | n            | %           | n          | %          |                |
| <b>Faktor Individu</b>      |            |             |              |             |            |            |                |
| Rendah                      |            |             |              |             |            |            | 0,007          |
| Sedang                      | 94         | 86,2        | 15           | 13,8        | 109        | 100        |                |
| Tinggi                      | 3          | 42,9        | 4            | 57,1        | 7          | 100        |                |
|                             | 4          | 100         | 0            | 0,0         | 4          | 100        |                |
| <b>Total</b>                | <b>101</b> | <b>84,2</b> | <b>19</b>    | <b>15,8</b> | <b>120</b> | <b>100</b> |                |

Tabel diatas menjelaskan bahwa dari total 109 responden yang memiliki tingkat stress kerja dari faktor individu kategori rendah sebagian besar perawat

berperilaku caring terhadap pasien yaitu sebanyak 94 responden (86,2%). Dari hasil penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar perawat yang

Hubungan Antara Tingkat Stres Kerja Perawat dengan Perilaku *Caring* Perawat di Ruang Rawat Inap

mengalami stress kerja tetap berperilaku caring terhadap pasien dan tetap professional dalam memberikan pelayanan. Hasil uji statistik didapatkan nilai  $P$  value = 0,007 ( $\alpha < 0,05$ ) maka dapat disimpulkan

ada hubungan tingkat stres kerja perawat (faktor individu) dengan perilaku caring perawat di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Primaya Bekasi Barat.

**Tabel Hubungan Tingkat Stres Kerja Perawat (Faktor Lingkungan) dengan Perilaku *Caring* Perawat di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Primaya Bekasi Barat**

| Tingkat Stres Kerja Perawat | Pe Caring Perawat |      | Tidak Caring Perawat |      | Total |     | P value |
|-----------------------------|-------------------|------|----------------------|------|-------|-----|---------|
|                             | Caring            |      | Tidak Caring         |      |       |     |         |
|                             | n                 | %    | n                    | %    | n     | %   |         |
|                             | n                 | %    | n                    | %    | n     | %   |         |
| Faktor Lingkungan           |                   |      |                      |      |       |     |         |
| Rendah                      |                   |      |                      |      |       |     | 0,006   |
| Sedang                      | 93                | 86,1 | 15                   | 13,9 | 108   | 100 |         |
| Tinggi                      | 3                 | 42,9 | 4                    | 57,1 | 7     | 100 |         |
|                             | 5                 | 100  | 0                    | 0,0  | 5     | 100 |         |
| Total                       | 101               | 84,2 | 19                   | 15,8 | 120   | 100 |         |

### Kesimpulan

Tabel diatas menjelaskan bahwa dari total 108 responden yang memiliki tingkat stress kerja dari faktor lingkungan kategori rendah sebagian besar perawat berperilaku caring terhadap pasien yaitu sebanyak 93 responden (86,1%). Dari hasil penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar perawat yang mengalami stress kerja tetap berperilaku caring terhadap pasien dan tetap professional dalam memberikan pelayanan. Hasil uji statistik didapatkan nilai  $P$  value = 0,006 ( $\alpha < 0,05$ ) maka dapat disimpulkan ada hubungan tingkat stres kerja perawat (faktor lingkungan) dengan perilaku caring perawat di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Primaya Bekasi Barat.

1. Pada umumnya sebagian besar tingkat stress kerja perawat berdasarkan faktor organisasional mengalami stress yang rendah yaitu sebanyak 107 responden (89,2%). Responden terbanyak adalah responden yang tingkat stress kerja perawat berdasarkan faktor individu kategori stress yang rendah yaitu sebanyak 109 responden (90,8%). Pada umumnya responden tingkat stress kerja perawat berdasarkan faktor lingkungan kategori stress yang rendah yaitu sebanyak 108 responden (90,0%).
2. Sebagian besar perawat diruang rawat inap berperilaku caring terhadap pasien yaitusebanyak 101 responden (84,2%).
3. Ada hubungan tingkat stres kerja perawat (faktor organisasi) dengan perilaku caring perawat di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Primaya

Bekasi Barat ( $p=0,038$ ).

4. Ada hubungan tingkat stres kerja perawat (faktor individu) dengan perilaku *caring* perawat di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Primaya Bekasi Barat ( $p=0,007$ ).
5. Ada hubungan tingkat stres kerja perawat (faktor lingkungan) dengan perilaku *caring* perawat di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Primaya Bekasi Barat ( $p=0,006$ ).

## SARAN

### 1. Bagi Rumah Sakit Primaya Bekasi Barat

#### a. Faktor Organisasi

- 1) Perlu dukungan kebijakan atas perilaku *caring* perawat kedalam pelayanan asuhan keperawatan dalam upaya meningkatkan kinerja perawat dan peningkatan mutu pelayanan keperawatan.
- 2) Perlu dimasukkan item *caring* perawat kedalam penilaian kinerja perawat dalam rangka meningkatkan motivasi perawat dalam bekerja
- 3) Mengevaluasi perilaku *caring* perawat dengan melibatkan kepala ruangan, baik secara tertulis maupun bentuk observasi.
- 4) Menyusun penilaian kinerja berdasarkan perilaku *caring* yang objektif.
- 5) Membuat deskripsi atau gambaran serta uraian kerja yang jelas

- 6) Meninjau ulang struktur organisasi dimasing-masing ruangan.

#### b. Faktor Individu

Melakukan konseling atau psikoterapi kepada para perawat untuk menemukan masalah dan sumber ketegangan yang dapat menimbulkan stres kerja serta untuk mengetahui cara mengendalikan stress.

#### c. Faktor Lingkungan

Meningkatkan komunikasi antara pihak manajemen rumah sakit dengan para perawat agar perawat bisa menyampaikan keinginan dan hal yang membuatnya terbebani saat bekerja sehingga dapat ditemukan solusi untuk masalah yang ada.

### 2. Bagi Pasien

Diharapkan pasien dapat memberikan masukan kepada pihak manajemen rumah sakit apabila menemukan perilaku perawat yang kurang *caring* terhadap pasien sehingga pihak manajemen rumah sakit dapat segera mengambil tindakan dan mencari penyebab perawat yang tidak berperilaku *caring* terhadap semua pasien.

### 3. Bagi Perawat

Profesi keperawatan di Rumah Sakit Primaya Bekasi Barat diharapkan terus memberikan upaya untuk meng update keilmuan keperawatan terutama tentang stres kerja bagi perawat melalui

kegiatan seminar, pelatihan, workshop dan lainnya sehingga mereka mempunyai pengetahuan yang baik dan terupdate sehingga bisa mempunyai perilaku yang positif dalam menyikapi stres kerja.

#### 4. Bagi Penelitian Selanjutnya

Diharapkan penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian lebih lanjut tentang faktor yang mempengaruhi perilaku *caring* perawat di ruang rawat inap dengan variabel yang berbeda

#### Ucapan Terima kasih

1. Herlina, SKM., M.Kes dan Prof. Dr. Herman Sudirman, SKM dan Shella Olivia Arimbi, S.Kep., M.Kes yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran.
2. Direktur dan Manajemen Primaya Hospital Bekasi Barat yang sudah mengizinkan saya untuk melakukan penelitian ini.
3. Teristimewa kepada mama saya, suami, adik-adik dan keluarga besar saya, sahabat, dan teman-teman yang telah memberikan motivasi, dukungan, doa yang tulus dan pemberian semangat kepada saya serta bantuan, dukungan, material, dan moral.

#### Daftar Pustaka

- Almasitoh, U. H. (2017). *Stres Kerja ditinjau dari Konflik Peran Ganda dan Dukungan Sosial pada Perawat*. *Psikoislamika*, Jurnal Psikologi Islam, 8(1), 63--82
- Akuba. (2018). *Gambaran Kepuasan*

*Pasien di Ruang Perawatan Bedah RSUD Prof. Dr. H. Aloe Saboe Kota Gorontalo*. Skripsi. Gorontalo: Universitas Negeri Gorontalo

- Anggraini et al. (2020). *Pengalaman Perawat Dalam Memberikan Asuhan Keperawatan Pada Pasien Terinfeksi Covid-19*. *Jurnal Ilmu Keperawatan Indonesia (JIKPI)*, Ariani, T. A., & Aini, N. (2018). *Nurse Caring Behavior and Satisfaction of Inpatient Patients on Nursing Services*. *Jurnal Keperawatan*, 9(1), 58--64.

Azwar, S. (2017). *Perilaku dan Sikap Manusia, Teori dan Pengukurannya*.

Pustaka Pelajar.

- Baptiste, M. (2017). *Workplace Discrimination: an Additional Stressor for International Educated Nurses*. *The Online Journal of Issues in Nursing*, 20(1)

- Barcellos et al. (2017). *Nurses' workload and its relation with physiological stress reactions*. *Revista Latino-Americana de Enfermagem*, 22(6), 959--965. Diakses di web tanggal 15 Maret 2023

- Chidiebere, E., Tibaldi, L., & la Torre, G. (2020). *The impact of COVID-19 pandemic on mental health of Nurses*. *Clinica Therapeutica*, 171(5), e399--e400. Diakses di web tanggal 15 April

2023

Dahlan, Sopiudin. (2014). *Statistik Untuk Kedokteran Dan Kesehatan Edisi 6*. Jakarta, Salmba Medika.

Damit, A. R. (2017). *Identifying Sources of Stress and Level of Job Satisfaction amongst Registered Nurse within the first Tree Years Registered Nurse in Brunei Darussalam*. Queensland University of Technology School of Nursing.

Desima, R. (2017). *Tingkat stres kerja perawat dengan perilaku caring perawat*.

*Jurnal Keperawatan*, 4(1), 43–55.

Diakses di web tanggal 13 Mei

Dwijayanti. (2017). *Pengaruh Stres Kerja, Organisasional dan Personal terhadap Kepuasan Kerja*. *J. Administrasi Nisnis (JAB)*, 34(1), 104–113

Elbay, R. Y., Kurtulmuş, A., Arpacioğlu, S., & Karadere, E. (2020). *Depression, anxiety, stress levels of physicians and associated factors in Covid-19 pandemics*. *Psychiatry Research*, 290(May), 1–5.

Diakses di web tanggal 12 Mei 2023

Elytisia, C., & Ginting, M. (2019). *Strategi Manajemen Stres Perawat di Tempat Kerja*

Firmansyah, C. S., Noprianty, R., & Karana, I. (2019). *Perilaku Caring Perawat Berdasarkan Teori Jean Watson di Ruang Rawat Inap*. *Jurnal Kesehatan Vokasional*, 4(1),

33. Diakses di web tanggal 20 Mei 2023

Frasser. (2019). *Stres dan Kepuasan Kerja*. Jakarta: PT. Pustaka Binawan Presindo

French, S. E., Lenton, R., Walters, V., & Eyles, J. (2000). *An empirical evaluation of an expanded nursing stress scale*. *Journal of Nursing Measurement*, 8(2), 161–178.

Diakses di web tanggal 18 Mei 2023

Gates, D. M. (2017). *Violence against Nurses and its impact on Stress and Productivity*. *Nurse.Econ*, 29(2), 59–67.

Gibson, James L, J. M. I. dan J. H. D. J. (2017). *Organizations: Behaviour, Structure and Process*. McGraw-Hill Companies Inc.

Hangewa, N., Bawotong, J. S., Katuuk, M. E., Studi, P., Keperawatan, I., Kedokteran, F., & Sam, U. (2020). *Stres Kerja Dengan Persepsi Perilaku Caring Pada Perawat*. *Jurnal Keperawatan*, 8(1), 59–67.

Harsono, H. (2017). *Uji Validitas dan Reabilitas Expanded Nursing Stress Scale (ENSS) Versi Bahasa Indonesia sebagai Instrument Penilaian Stres Kerja pada Perawat*. Tesis.

Herqutanto, Harsono, H., Damayanti, M., & Setiawati, E. P. (2017). *Stres Kerja pada Perawat di Rumah Sakit dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Primer*. *EJournal Kedokteran Indonesia*, 5(1), 12–17. Diakses di web tanggal 17 Juni 2023

Kemenkes RI. (2015). *Profil Keshatan*

Indonesia tahun 2014. Jakarta: Kemenkes RI

Kusmiran, E. (2017). *Soft Skills Caring Meningkatkan Kualitas Pelayanan Keperawatan dan Kepuasan Pasien*. Trans Info Media.

Lestari, A. (2017). *Perilaku Caring Perawat dalam Meningkatkan Kepuasan Pasien*. IX(2)

Lidwina, N., Listianingsih, T., Kep, M., Yosi, N., Wijaya, M., Kep, S., & Indriany, K. (2017). *Hubungan Perilaku Caring Perawat Dengan Kepuasan Pasien False Emergency Di Unit Gawat Darurat Rumah Sakit Cahya Kawaluyan*. Keperawatan, 4

NIOSH. (2018). *Exposure to Stress Occupational Hazards in Hospital*. NIOSH (National Institute for Occupational Safety and Health)

Notoatmodjo, S. (2018). *Metodelogi Penelitian dalam Kesehatan* (3rd ed.). PT Rineka Cipta.

Pertiwi, J., & Igiyany, P. D. (2020). *Pelatihan Manajemen Stress Kerja Dalam Upaya Menurunkan Resiko Mental Illness pada Petugas Kesehatan di Era Pandemi COVID-19*. 124–128

Putri, I. I., Tinggi, S., Kesehatan, I., & Medika, I. C. (2018). *Hubungan antara tingkat stres kerja perawat dengan perilaku caring perawat*. Diakses di web tanggal 15 April 2023

Purwaningsih. (2018). *Strategi Peningkatkan Perilaku Caring Perawat Dalam Mutu Pelayanan Keperawatan*. Jurnal Manajemen Keperawatan, 3(1), 1–6. Diakses di web tanggal 12 Mei 2023

Saleh, L. (2018). *Man Behind the Scene* (Pertama). Deepublish Publisher.

Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung:

Alfabeta

Suryani, D., & Wulandari, Y. (2018). *Hubungan Antara Beban Kerja, Stres Kerja Dan Tingkat Konflik Dengan Kelelahan Kerja Perawat Di Rumah Sakit Islam Yogyakarta Pdhi Kota Yogyakarta*. Jurnal Kesehatan Masyarakat (Journal of Public Health), 3(3), 25–36. Diakses di web tanggal 15 Mei 2023

Triwibowo. (2013). *Manajemen Pelayanan Keperawatan di Rumah Sakit*. Cetakan 1. Jakarta: Trans Info Media

Vanchapo, A. R. (2020). *Vanchapo (Beban Kerja Dan Stres Kerja)*.Pdf (p. 267). Watson, J. (2013). *Measuring Caring*. Springer Publishing Company,LLC.

Yana, D. (2017). *Stres Kerja pada Perawat Instalasi Gawat Darurat di RSUD Pasar Rebo Tahun 2017*. ARSI, 1, 107–115.

Yuliawati. (2018). *Gambaran Perilaku Caring Perawat Terhadap Pasien Di Ruang Rawat Inap Umum RS. Dr. H. Marzoeqi Mahdi*. Skripsi. Jakarta: Universitas Indonesia.

Zaidin. (2019). *Pengukuran Tingkat Kepuasan Pelayanan Untuk Menaikkan Pangsa Pasar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Zulkarnaen, R. (2017). *Analisis Faktor Perilaku Caring Perawat Pelaksana di Rumah Sakit Haji Surabaya Berbasis Teori Kinerja Gibson*. Skripsi.